

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, Sugiyono (dalam Besmer,2011). Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* dan pengumpulan data menggunakan skala penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, Sugiono (dalam Besmer,2007).

#### **B. Identifikasi Variabel**

Variabel adalah atribut atau sifat yang mempunyai variasi atau macam-macam nilai. Variabel dapat memiliki dua nilai (dikotomi atau politomi). Suatu atribut bisa manusia namun bisa juga objek. Atribut dari manusia, misalnya, berat badan, tinggi, motivasi, dan lain-lain. Atribut dari objek, misalnya warna, ukuran, bentuk, dan lain-lain (Nisfiannoo, 2009). Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu dan struktur, dengan pengertian ini, maka variabel adalah sebuah fenomena (yang berubah-ubah) maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa di alam ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya, yaitu bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut, Bungin( dalam Nisfiannoo,2009).

Adapun variabel penelitian yang dipakai merupakan variabel tunggal, yaitu “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri pada *Sales Promotion Girls*”.

### **C. Definisi Operasio nal**

Berdasarkan kajian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka defenisi operasional yang dapat disampaikan dalam tulisan ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri pada *sales promotion girls*.

Kepercayaan diri yaitu keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan dan merasa puas terhadap dirinya. Dan suatu keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri yang optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis, faktor yang mempengaruhi terbentuknya adalah sebagai berikut, konsep diri, harga diri, kondisi fisik, pengalaman hidup, pendidikan, jenis pekerjaan, lingkungan, dan ekonomi keluarga.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian, Bungin( dalam Nisfiannoo,2009). Populasi dalam penelitian ini adalah para *Sales*

*Promotion Girls (SPG)* yang bekerja di PT. Mitra Production yang berjumlah 45 orang dengan karakteristik *SPG* yang berusia 18-40 tahun, yang sedang bekerja di *brand* rokok, dan yang belum menikah.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari suatu populasi. Bila sampel yang diambil jumlahnya kecil, maka besar kemungkinan akan diperoleh sampel yang tidak representatif dibandingkan bila sampel yang diambil jumlahnya besar. Sampel yang tidak representatif mengandung *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel, Sugiono (dalam Nisfiannoo,2009). Sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 45 orang.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Skala adalah suatu daftar yang berisi pernyataan yang diberikan kepada subyek agar dapat mengungkapkan aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui. Hadi (2004) menyatakan bahwa skala merupakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari daftar-daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi objek penelitian dan diberikan dengan tujuan untuk mengungkapkan kondisi-kondisi dalam diri subjek yang ingin diketahui. Menurut Hadi (2004), alasan digunakannya skala adalah :

1. Subjek adalah orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri
2. Apa yang dikatakan subjek adalah benar dan dapat dipercaya

3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyebaran skala faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri pada *sales promotion girls*. Skala yang akan digunakan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri pada *sales promotion girls*. Tipe skala yang digunakan adalah tipe skala langsung yaitu skala yang langsung dikerjakan oleh subjek penelitian dan subjek tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dan jawaban yang diberikan tersebut adalah berupa informasi tentang dirinya sendiri.

Bentuk pengumpulan data disusun oleh peneliti berdasarkan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *Likert*, yaitu skala yang menggunakan 4 (empat) alternatif jawaban. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subyek pada setiap pertanyaan *favourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, Setuju (S) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1, sedangkan untuk pertanyaan yang *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4.

## F. Validitas dan Reabilitas

Validitas dan reliabilitas memegang peranan yang sangat penting dalam penelitian. Sebelum alat ukur tersebut dipakai, lebih dahulu harus diukur tingkat validitas setiap butir dan reliabilitas alat ukur. Validitas dan reliabilitas yang tinggi akan memberikan informasi yang baik mengenai keadaan subjek yang diteliti, Azwar (dalam Hadi,2004).

### 1. Validitas

Dalam menjalankan fungsi pengukurannya, validitas didefinisikan sebagai ketetapan dan kecermatan alat ukur. Suatu alat ukur atau pengumpul data dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran, Azwar (dalam Hadi,2004).

Menguji validitas suatu alat ukur dapat mempergunakan kriteria dalam dan kriteria luar. Kriteria dalam kriteria yang diambil dari alat ukur itu sendiri. Sedangkan kriteria luar adalah kriteria yang diambil dari luar alat ukur itu.

Cara yang dipergunakan untuk mengukur validitas skala dalam penelitian ini adalah menggunakan kriteria pembanding yang berasal dari dalam alat ukur itu sendiri. Pengujian validitas cara ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing butir item dengan nilai total. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam hal ini adalah angket, yang dilakukan dengan menggunakan teknik *Chi Kuadrat*. *Chi Kuadrat* adalah suatu teknik statistik yang memungkinkan penyelidikan menilai probabilitas memperoleh perbedaan frekuensi yang nyata atau yang diobservasi dengan frekuensi yang diharapkan

dalam kategori-kategori tertentu sebagai akibat dari kesalahan sampling (Hadi,2004).

Rumus bangun untuk *Chi Kuadrat* adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana:

$x^2$  : *Chi Kuadrat*

$f_o$  : Frekuensi yang diperoleh dari (diobservasi dalam) sampel

$f_h$  : Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

*Chi Kuadrat* adalah alat untuk mengadakan estimasi. Sebagai alat estimasi *chi kuadrat* digunakan untuk menaksir apakah ada perbedaan yang signifikan ataukah tidak antara frekuensi yang diharapkan dalam populasi ini, kadang-kadang disebut juga dengan frekuensi hipotetik, karena digunakan sebagai alat hipotesis yang akan diuji dengan frekuensi yang diperoleh dari sampel. Oleh karena itu dalam pengertian yang longgar *chi kuadrat* sebagai alat estimasi diberi kedudukan juga sebagai alat pengetesan hipotesis (Hadi,2004).

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat diandalkan, artinya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Pengertian relatif

menunjukkan adanya toleransi terhadap perbedaan –perbedaan kecil diantara hasil pengukuran, Azwar (dalam Hadi,2004).

Pengukuran reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini digunakan reliable 0,872 memakai alpha cronbach. 0,872 termasuk dalam reliable sangat tinggi sekali. Semua analisis statistik dengan berdasarkan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS for Windows Release 16.0.

### G. Metode Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena bertujuan untuk melihat jawaban dari setiap faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri para *sales promotion girls* dengan menggunakan rumus F % sebagai berikut:

$$\text{persentase (\%)} = \frac{\text{jumlahjawabansetiapskala}}{\text{totaljawabansetiapskor}} \times 100\%$$

Selanjutnya setelah diketahui persentase setiap faktor dilakukan perhitungan frekuensi untuk melihat jumlah untuk setiap faktor dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{prosentase}}{100} \times N$$